

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 KARTASURA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Sastra I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh :

Winda Mirwanti

A21 016 0039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

**PENGARUH SIKAP SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

WINDA MIRWANTI

A210160039

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 22 Juni 2020



Dr. Djalal Fuadi, MM
NIDN. 0623045801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SIKAP SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 KARTASURA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WINDA MIRWANTI

A210160039

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 07 Juli 2020 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Agus Susilo, S.Pd, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Surakarta Selasa, 07 Juli 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juni 2020

Yang membuat pernyataan,



Winda Mirwanti
A210160039

PENGARUH SIKAP SISWA TENTANG GAYA MENGAJAR GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA N 1 KARTASURA

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) adanya pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa, 2) media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, 3) adanya pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Kartasura. Penelitian ini deskriptif kuantitatif ini memiliki populasi 179 dengan sampel 89 siswa yang diperoleh secara *simple random sampling* data dikumpulkan dengan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji T, uji F, R^2 , sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y = 84,973 + 0,168 (X_1) + 0,104 (X_2)$. Hal ini terbukti dengan hasil F hitung F_{hitung} sebesar 8,680 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 62,02% dan sumbangan efektif sebesar 10,45%, Variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 37,99% dan sumbangan efektif sebesar 6,4%. Hasil perhitungan untuk R^2 diperoleh 0,1680 yang artinya 16,80% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dan media pembelajaran sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Sikap siswa tentang gaya mengajar guru, media pembelajaran, hasil belajar

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: 1) the influence of students' attitudes about the teacher's teaching style on student learning outcomes, 2) the learning media on student learning outcomes, 3) the influence of student attitudes about the teacher's teaching style and learning media on student learning outcomes in economic subjects class X in SMA N 1 Kartasura. This quantitative descriptive study has a population of 179 with a sample of 89 students obtained by simple random sampling data collected by questionnaire. Data analysis techniques used are multiple linear regression, T test, F test, R^2 , relative contributions and effective contributions.

The results of data analysis obtained the linear equation $Y = 84.973 + 0.168 (X_1) + 0.104 (X_2)$. This is evidenced by the results of F_{count} F_{count} of 8.680 and greater than F_{table} 3.09 ($F_{count} > F_{table}$). Variable X_1 gives a relative contribution of 62.02% and an effective contribution of 10.45%, Variable X_2 gives a relative contribution of 37.99% and an effective contribution of 6.4%. The calculation results

for R2 obtained 0.1680 which means that 16.80% student learning outcomes are influenced by the teaching style of the teacher and the remaining learning media 83.2% are influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Student attitudes about the teacher's teaching style, learning media, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki arti penting dalam kehidupan dan perkembangan pribadi manusia, pendidikan juga merupakan harapan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Pendidikan sendiri merupakan kebutuhan yang mutlak bagi kehidupan manusia yang sejatinya harus terpenuhi sepanjang hidupnya. Pendidikan sendiri memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Dalam UUD 1945 alinea ke- 4 yang menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan dan membentuk manusia yang utuh dan mandiri. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Tujuan diwujudkannya pendidikan adalah untuk tercapainya perkembangan dan peningkatan hasil belajar siswa. Pendidikan sendiri diselenggarakan secara demokratis, berkeadilan serta tidak adanya diskriminatif sebagai satu kesatuan sistem yang terbuka dan multimakna. Didalam kegiatan belajar mengajar guru tidak hanya sekedar memberikan materi dan menjelaskan materi tersebut kepada peserta didik, tetapi guru juga memberika dorongan agar dalamdiri peserta didik terjadi proses belajar dan berfikir. Dalam sebuah jurnal karya Lies Sudibyo (2012:105) diterangkan bahwa fungsi pendidikan harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebab tujuan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan sehingga penyelenggaran pendidikan harus diarahkan. (1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan

serta tidak adanya diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultur, dan kemajemukan bangsa, (2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna, (3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan semua peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, (4) pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 239), sikap merupakan kemampuan memberikan kemampuan tentang sesuatu yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Jika seorang siswa mempunyai sikap senang terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru maka ia akan mempelajari dengan rasa senang dan rasa antusias yang tinggi. Gaya merupakan suatu pembawaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, gaya menjadi ciri khas yang dibawa seseorang dalam melakukan aktivitas. Dalam mengajar akan berhasil jika memiliki metode atau gaya mengajar yang jelas, terarah memiliki tujuan dan sistematis. Gaya mengajar seorang guru akan berbeda antara satu dengan yang lain pada saat proses belajar mengajar walaupun mempunyai tujuan yang sama yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan gaya mengajar guru itu sendiri juga mencerminkan sikap dan kepribadian yang telah ada sejak lahir.

Menurut Asyhar (2012: 8) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Media pembelajaran dimanfaatkan untuk mempermudah dan memperlancar guru didalam penyampaian materi pelajaran, serta memperlancar adanya interaksi siswa dan guru agar tercapainya proses belajar mengajar secara optimal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Hasil belajar atau prestasi belajar di sekolah menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah di ajarkan oleh guru di sekolah. Tinggi rendahnya hasil belajar di pengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor dalam diri peserta didik (internal) maupun dari luar diri peserta didik (eksternal). Menurut *Skinner* (dalam Pravesti: 2014) menyatakan bahwa tindakan belajar (*behavior or*

response) yang dimaksud adalah siswa lebih dikontrol oleh konsekuensi yang menyertai tingkah laku tersebut daripada peristiwa yang mendahuluinya.

Munadi (Rusman, 2012) ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor eksternalialah guru. Gurulah yang akan memberikan warna didalam kegiatan belajar mengajar, sebab gurulah yang akan menetapkan dan memilih metode mengajar dan media pembelajaran guna membantu tercapainya proses belajar mengajar. Menurut Gagne (dalam Sumarno, 2014) hasil belajar merupakan kemampuan internal yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan memungkinkan seseorang tersebut melakukan sesuatu. 1) Adapun pernyataan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Adakah pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?, 2) Adakah pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?, 3) Adakah pengaruh gaya mengajar guru dan media pembelajaran yang secara bersamaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMA N 1 Kartasura?

Sedangkan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, 2) Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, 3) Untuk mengetahui metode mengajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif Menurut Harsono (2019: 53) populasi adalah himpunan atau semesta pembicaraan mengenai objek yang terikat dengan subjek-subjek, yang memiliki karakteristik tertentu, dalam ruang pembicaraan dan waktu tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA N 1 Kartasura yang berjumlah 179 orang. Dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas diketahui ialah sejumlah 123

responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 123 responden, dimana selanjutnya jumlah sampel ditentukan dengan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat taraf kesalahan adalah 5%, sehingga jumlah sampel ditentukan sebesar 89 responden. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap siswa tentang gaya mengajar guru (X1) dan media pembelajaran (X2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Angket diuji cobakan pada 20 responden diluar populasi dan dianalisis untuk uji validitas dan reliabilitas dimana angket dinyatakan valid dan reliabel untuk dijadikan uji instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut M. Fahmi Johan Syah (2018: 32) uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya sebuah item pertanyaan dalam kuesioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas angket sikap siswa tentang gaya mengajar guru mengajar dan media pembelajaran yang telah dianalisis. Pada nilai r_{tabel} dicari pada taraf signifikan 5% pada subyek 20 responden dan pada nilai r_{tabel} didapatkan 0,444 yan diperoleh dari tabel nilai *r product moment*.

Tabel.1 Hasil Perhitungan Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,70876812
	Absolute	,082
Most Extreme Differences	Positive	,082
	Negative	-,040
Kolmogorov-Smirnov Z		,771
Asymp. Sig. (2-tailed)		,591

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat, dimana kedua masing-masing variabel bebas (X) tersebut mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Tabel.2 Hasil Perhitungan Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Sikap siswa tentang gaya mengajar guru terhadap hasil belajar	0,100	0,05	Linear
Media pembelajaran terhadap hasil belajar	0,972	0,05	Linear

Pada tabel diatas hasil uji linearitas menunjukkan $p > 0,5$, hal ini menunjukkan maka model regresi masing-masing variabel mempunyai hubungan yang linear atau garis lurus. Hasil uji prasyarat selanjutnya adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen sebagai syarat digunakanya regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Model regresi yang bebas dari multikolonieritas dapat diketahui dengan melihat nilai VIF < 10.00 atau nilai tolerance $> 0,10$.

Tabel.3 Hasil Perhitungan Multikolinearitas

Variabel	Toleran	VIF	Keterangan
Sikap siswa tentang gaya mengajar guru	0,990	1,011	Tidak ada multikolinearitas
Media pembelajaran	0,990	1,011	Tidak ada multikolinearitas

P

ada tabel diatas dapat diketahui kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi selanjutnya dilakukan uji analisis berganda. Analisis ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama.

Tabel.4 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikan
Constanta	84,973		
Sikap siswa tentang gaya mengajar guru	0,168	3,144	0,002
Media pembelajaran	0,104	2,398	0,019
Fhitung = 8,680			
R ² = 0,168			

Data diatas diperoleh persamaan $Y = 84,973 + 0,168 (X_1) + 0,104 (X_2)$, kesimpulanya variabel metode mengajar dan media pembelajaran secara bersamaan berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar. Hal tersebut pada metode mengajar sebesar 0,168, media pembelajaran 0,104 masing-masing variabel memiliki peningkatan. Selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji persial (uji T) dan uji simultan (uji F). Uji T dilaksanakan dengan tujuan melihat pengaruh signifikansi antara variabel sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan media pembelajaran terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Maka diperoleh hipotesis dapat diterima atau ditolak.

Variabel sikap siswa tentang gaya mengajar guru memiliki nilai thitung > ttabel ($23,144 > 1,662$) dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh positif metode mengajar terhadap hasil belajar, maka hipotesis pertama diterima. Variabel media pembelajaran memiliki nilai thitung > ttabel ($2,398 > 1,662$) dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$. Jadi terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap hasil belajar, maka hipotesis kedua diterima. Uji F digunakan untuk melihat ada pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan media pembelajaran secara bersamaan terhadap hasil belajar. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 8,680 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Terdapat pengaruh signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan media pembelajaran. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dalam tabel didapatkan nilai R square

sebesar 0,168 atau 16,8%. Adjusted R Square sebesar 0,149 atau 14,9%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru (X1) dan Media Pembelajaran (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Kartasura. Terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Kartasura. Dimana hasil analisis regresi linear adalah $Y = 84,973 + 0,168 (X_1) + 0,104 (X_2)$. Hal ini menunjukkan pada koefisien β sebesar 0,311 dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil pada uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,144 > 1,662$. Maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Kartasura. Besarnya pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru terhadap Hasil belajar yaitu 16,8%, sedangkan sumbangan efektif adalah 10,45% dan sumbangan relatif sebesar 62,02%. Hal ini menunjukkan pada koefisien β sebesar 0,311 dengan taraf signifikan $0,019 < 0,05$.

Hasil pada uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,398 > 1,662$. Maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Kartasura. Besarnya pengaruh sikap siswa tentang gaya mengajar guru terhadap Hasil belajar yaitu 16,8%, sedangkan sumbangan efektif adalah 6,4% dan sumbangan relatif 37,99%. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 1 Kartasura.

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) menunjukkan hasil 0,410 dan koefisien determinasi R^2 menunjukkan hasil 0,168. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 8,680 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Kartasura. Nilai sumbangan relatif variabel sikap siswa tentang gaya mengajar guru sebesar 62,02% dan variabel

Media pembelajaran 37,99%. Secara bersama-sama variabel sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 16,80% terhadap Hasil Belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dikemukakan tiga kesimpulan terkait penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Hal ini menunjukkan pada koefisien β sebesar 0,311 dengan taraf signifikan $0,002 < 0,05$. Hasil pada uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $3,144 > 1,662$. Maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Kartasura. Hal ini menunjukkan pada koefisien β sebesar 0,311 dengan taraf signifikan $0,019 < 0,05$. Hasil pada uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yakni $2,398 > 1,662$. Maka H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA N 1 Kartasura. Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) menunjukkan hasil 0,410 dan koefisien determinasi R^2 menunjukkan hasil 0,168. Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 8,680 dan lebih besar dari F_{tabel} 3,09 ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA N 1 Kartasura. Nilai sumbangan relatif variabel Metode Mengajar sebesar 62,02% dan variabel Media pembelajaran 37,99%. Secara bersama-sama variabel sikap siswa tentang gaya mengajar guru dan Media Pembelajaran memberikan sumbangan efektif sebesar 16,80% terhadap Hasil Belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta..

- Djumali, Eriza Nur H.2016.”Penerapan Metode *Eduitation Humanizing The Classroom* Dalam Bentuk *Moving Class* Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol.26, No.1*
- Dimiyati, Mudjiono 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuadi, Djalal. 2012. Efektifitas Penggunaan Media dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru: Studi Kasus pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. 22.*
- Pravesti, Cindy A .2014. *Model Prestasi Belajar Siswa (Hubungan Sebab Akibat Minat, Motivasi, Terhadap Prestasi Belajar*. Tesis tidak diterbitkan. Malang:Pascasarjana.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung: Afabeta.
- Sudiby, Lies.2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sadirman, Arief S. (dkk). 2000. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.Jakarta:Rajawali Pers
- Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Harsono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (1st ed.)*. Sukoharjo: Jasmine.
- Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.